

kekuning-kuningan dan kedua tangannya berpegang pada sayap dua malaikat. Bila ia menganggukkan kepala air menetes darinya, dan bila ia mengangkatnya turunlah darinya butir-butir air bagaikan mutiara. Setiap orang kafir yang mencium baunya pasti mati dan napasnya mencapai batas mata memandang. Ia mencari Dajjal sampai mendapatkannya di pintu Lud (dekat Baitul Maqdis) dan dibunuhnya.⁸⁵

Ada beberapa ulama yang menyatakan bahwa Isa al-Masih akan turun atau datang kembali di akhir zaman seperti Ibnu Jarir ath-Thabari, Ibnu Atiyah al-Andalusia, Ibnu Hajar, al-Maududi.⁸⁶

Syaikh Mahmud Syaltūt menyanggah pendapat mayoritas ulama yang berpegang pada hadits-hadits yang menerangkan turunya Isa. Ia mengatakan, “Meskipun hadits itu shahih, namun hadits itu adalah hadits ahad. Ulama sepakat bahwa hadits ahad tidak berpengaruh terhadap akidah dan tidak bisa dijadikan sandaran di dalam masalah ghaib.”⁸⁷

M. Quraish Shihab memberikan penjelasan bahwa, Isa hidup di langit dan kelak akan turun, atau telah wafat secara normal dan tidak akan kembali hidup ke bumi, bukanlah suatu hal yang berkaitan dengan prinsip ajaran agama. Memillih pendapat pertama atau kedua, tidak akan mengurangi atau menambah keberagaman kita.⁸⁸

⁸⁵ HR. Muslim, Ahmad, Ibnu Majah dan Abu Dawud; Karim, *Isa dan al-Mahdi di Akhir Zaman...*, 177-178.

⁸⁶ Karim, *Isa dan al-Mahdi di Akhir Zaman...*, 47.

⁸⁷ Syaltūt, *al-Fatāwā...*, 62; Karim, *Isa dan al-Mahdi di Akhir Zaman...*, 25.

⁸⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 2, Edisi Baru, (Jakarta: Lentera Hati, 2009),